

ANALISIS KEABSAHAN DAN POTENSI NON-FUNGIBLE TOKEN SEBAGAI OBJEK JAMINAN FIDUSIA

Putri Azura Hana Haryadi

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi mendorong hampir seluruh bidang dalam kehidupan masyarakat menjadi sesuatu yang berbentuk digital terutama dalam bidang perdagangan. NFT merupakan aset digital yang kepopulerannya meroket beberapa tahun ke belakang ini. Adanya karya pada NFT sudah seharusnya karya NFT tersebut bisa dijadikan objek jaminan fidusia. Permasalahan penelitian ini adalah bagaimana potensi NFT sebagai objek jaminan fidusia serta bagaimana keabsahan NFT apabila dijadikan objek jaminan fidusia. Digunakan metode yuridis normatif dengan pendekatan undang-undang. Hasil penelitian menyatakan bahwa dalam konteks regulasi, Indonesia sudah memberikan suatu peluang atau potensi NFT sebagai jaminan fidusia yang berasal dari Undang-Undang Hak Cipta. Terdapat regulasi di Indonesia yang berkaitan untuk dijadikan ketentuan apabila menjadikan NFT sebagai jaminan fidusia. Itu menjadi cara agar pembebanan jaminan fidusia pada NFT tetap sesuai dengan ketentuan yang ada dan tidak melanggar hukum. Potensi tersebut perlu dilakukan penambahan regulasi yang lain terkait dengan NFT sebagai objek hak cipta. Kedudukan NFT sebagai objek jaminan fidusia belum sah secara khusus, begitu pula legalitasnya. Berdasarkan regulasi terkait yang berlaku, terlihat potensinya untuk dibuat atau dikembangkan suatu produk hukum sebagai regulasi tambahan baru yang mengatur secara khusus dan terperinci. Pemanfaatan NFT perlu diiringi produk hukum dan ketentuan yang mengatur secara khusus untuk memberikan perlindungan dari segi hukum.

Kata kunci: *Potensi, Keabsahan Non-Fungible Token, Fidusia.*

ANALYSIS OF LEGALITY AND POTENTIAL OF NON-FUNGIBLE TOKENS AS FIDUCIARY OBJECTS

Putri Azura Hana Haryadi

Abstract

The development of information technology has pushed almost all areas of people's lives into something digital, especially in the field of trade. NFT is a digital asset whose popularity has skyrocketed in recent years. With works on NFTs, these NFT works should be used as objects of fiduciary guarantees. The problem of this research is how is the potential of NFT as an object of fiduciary guarantees and how is the validity of NFTs when used as objects of fiduciary guarantees. The normative juridical method is used with a statutory approach. The results of the study state that in the regulatory context, Indonesia has provided an opportunity or potential for NFTs as fiduciary guarantees originating from the Copyright Law. There are regulations in Indonesia that are related to making provisions when making NFT a fiduciary guarantee. This is a way to ensure that the imposition of fiduciary guarantees on NFTs remains in accordance with existing provisions and does not violate the law. This potential requires the addition of other regulations related to NFTs as objects of copyright. The position of NFT as an object of fiduciary guarantees is not specifically valid, nor is its legality. Based on the relevant regulations in force, there is potential for a legal product to be created or developed as a new additional regulation that regulates specifically and in detail. Utilization of NFTs needs to be accompanied by legal products and provisions that regulate specifically to provide protection from a legal perspective.

Keywords: *Potential, Legitimacy Non-Fungible Tokens, Fiduciary.*